

ABSTRAK

M Hanif Ersa, 1210813001, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Implementasi Program Dana Desa Pada Pemerintah Nagari Sungai Sariak dan Nagari Parit Malintang Kabupaten Padang Pariaman. Pembimbing I Dr. Bob Alfiandi, M.Si, Pembimbing II Dr. Alfian Miko, M.Si

Lahirnya UU No 6 Tahun 2014 tentang Desa, memberikan kewenangan baru bagi Desa atau Desa Adat di Indonesia, yaitu bertambahnya sumber pendapatan baru atau yang disebut dana desa. Tujuan dari adanya dana desa adalah untuk penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pembangunan kemasayarakatan serta pemberdayaan masyarakat. Sebagai pelaksana program dana desa, pemerintahan nagari harus melaksanakan program sesuai dengan tujuannya, sehingga dana desa bisa memberikan manfaat bagi nagari serta masyarakat di nagari. Berdasarkan penilaian Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman terhadap pemerintah nagari, Nagari Sungai Sariak masuk kedalam kategori nagari yang buruk dan Nagari Parit Malintang masuk kategori nagari yang baik, sehingga dengan kondisi tersebut peneliti melihat bagaimana pelaksanaan program dana desa di kedua nagari tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Informan penelitian dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling dan dalam pengumpulan data digunakan teknik observasi dan wawancara mendalam. Teori yang digunakan 'Teori Tipe Ideal Birokrasi oleh Max Weber.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan dalam pelaksanaan program dana desa pada 2 nagari tersebut. Perbedaan dapat dilihat dari proses perencanaan di Nagari Sungai Sariak kurang melibatkan masyarakat dalam merencanakan program dana desa sedangkan Nagari Parit Malintang sudah melibatkan masyarakat dalam merencanakan program dana desa. Program yang dipilih di Nagari Sungai Sariak semua dana desa digunakan untuk program pembangunan jalan, sedangkan Nagari Parit Malintang melaksanakan program pembangunan jalan dan program pemberdayaan masyarakat. Perbedaan selanjutnya, dalam menggunakan anggaran Nagari Sungai Sariak tidak terbuka kepada masyarakat, sedangkan Nagari Parit Malintang sudah terbuka kepada masyarakat maupun pemerintahan kabupaten terkait penggunaan anggaran dana desa.

Kata Kunci : Pemerintah Nagari dan Implementasi Dana Desa

ABSTRACT

M. Hanif Ersa, 1210813001, Sociology Department, Faculty of Social and Political Science, Andalas University, Padang. Title of Thesis: The Implementation of Fund Program Village In Nagari Sungai Sariak and Nagari Parit Malintang, District Padang Pariaman. Supervisor I Dr. Bob Alfiandi, M.Si, Supervisor II Dr. Alfian Miko, M.Si.

The establishment of Law No 6th 2014 about village. It gives a new authority for village or custom of village in Indonesia that is the new revenue sources increased or called the village fund. The purpose of the village fund that is for implementation of government administration, the implementation of development, development of society, and society empowerment. As the program implementer of village fund, the government of nagari must doing the program corresponding with the purpose, so the village fund can give the benefit for the Nagari and the society. Based on the assessment of the district government Padang Pariaman to the government of nagari, Nagari Sungai Sariak is categorized in bad Nagari and Parit Malintang is categorized in good Nagari, with their condition so the researcher looks like how the program implementation of village fund in both Nagari.

This research was conducted by qualitative and descriptive approach. The informants were selected by using purposive sampling and data collection is used by observation techniques and deep interview. Theory that used is theory ideal type of bureaucracy by Max Weber.

The result of this research shows there is a difference in the implementation of the program of village fund in both Nagari. The difference can be seen from the process of planning in the Nagari Sungai Sariak that is less involves the society in planning the program village fund, while Nagari Parit Malintang has already involved the society in planning the program village fund. The selected program in Nagari Sungai Sariak is all the village fund is used for the road construction program and this nagari does not open to the society for using the village fund, while Nagari Parit Malintang does the road construction program, society empowerment and this nagari has already opened to the society for using the village fund.

Key words: Government of Nagari and Implementation of Village Fund Program

UNTUK

KEDJAJAAN

BANGSA